



Senin, 09 Oktober 2017

SPRING WATCH

WEEKLY MARKET WATCH FROM EASTSPRING INVESTMENTS

ANGKA INFLASI BULAN SEPTEMBER DIRILIS SEDIKIT LEBIH TINGGI DARI PERKIRAAN. BI MELONTARKAN PANDANGAN BAHWA RUANG UNTUK PENURUNAN SUKU BUNGA SANGAT KECIL. MEMBAIKNYA ANGKA EKONOMI DI AMERIKA, TURUT MEMBERIKAN TEKANAN TERHADAP MATA UANG DUNIA TERMASUK RUPIAH. IHSG BERHASIL BERTAHAN PADA TERITORI POSITIF, +0,1%, NAMUN INDEKS OBLIGASI IBPA TERKOREKSI 0,3% PEKAN LALU. ANGKA CADANGAN DEvisa YANG CUKUP SOLID BARU DIRILIS PADA JUMAT MALAM, SETELAH PASAR DITUTUP.

Pemerintah merilis data inflasi bulan September sebesar 0,13% MoM atau 3,72% YoY, sementara analis memperkirakan angka inflasi pada level 0,08% MoM atau 3,70% YoY. Rupiah yang masih sulit menguat serta pernyataan BI bahwa ruang untuk menurunkan suku bunga ke depan tidak banyak, berimbas pada pasar obligasi. Dari Amerika, data ISM naik ke level 60,8 dari perkiraan 58,1 menambah keyakinan investor akan membaiknya kondisi perekonomian Amerika dan menyebabkan menguatnya USD pekan lalu. Angka cadangan devisa Indonesia untuk bulan September baru dirilis pada penutupan akhir pekan, berada pada level USD 129,4 miliar, cukup solid meskipun BI beberapa kali hadir di pasar untuk mengamankan Rupiah.

IHSG terus mencatatkan rekor tertinggi sepanjang sejarah di awal minggu, meskipun akhirnya diterpa oleh aksi ambil untung dari investor lokal, IHSG berhasil ditutup menguat 0,08% WoW pada level 5.905,4. Volume perdagangan pada minggu lalu turun sebesar 11,1% WoW dari Rp 5.201,4 miliar ke Rp 4.626,0 miliar. Sektor pertambangan dan aneka industri menjadi kontributor positif bagi indeks dengan naik masing-masing 2,1% dan 0,8%. Saham PTTP dan MNCN melesat naik masing-masing 16,5% dan 12,9%. Sementara sektor perdagangan dan infrastruktur menjadi sektor yang mencatatkan kinerja negatif dengan turun masing-masing 0,7%.

Pasar obligasi terlihat tertekan pekan lalu. Permintaan yang rendah pada lelang menjadi sinyal atas investor yang menunggu koreksi sebelum kembali masuk pada imbal hasil yang lebih baik. Likuiditas di pasar pun terlihat relatif sepi. Kurva imbal hasil bergerak naik terutama pada tenor panjang 10-13 bps. Tenor 10, 15 dan 20 tahun berada pada level 6,49%, 7,08% dan 7,27%. Indeks IBPA terkoreksi 0,3% ditutup pada level 233,67.

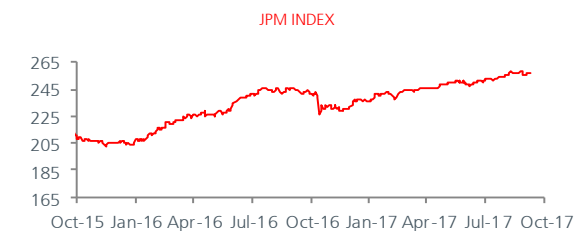
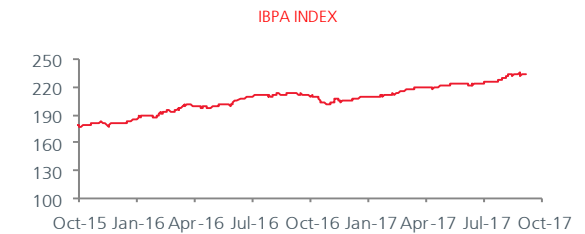
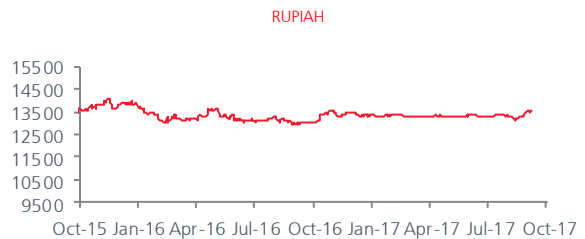
Pada lelang obligasi konvensional tanggal 3 Oktober yang lalu, pemerintah berhasil menyerap Rp 17,85 triliun dari Rp 34,1 triliun permintaan yang masuk ke DMO. FR61 (2022), FR74 (2032), dan FR75 (2038) dimenangkan pada imbal hasil rata-rata 6,18%, 7,05% dan 7,24%.

Pada 10 Oktober yang akan datang, pemerintah akan menyelenggarakan lelang obligasi sukuk syariah dengan target indikatif awal sebesar Rp 5 triliun untuk seri-seri SPNS 6 bulan, PBS013 (2019), PBS14 (2021), PBS11 (2023), PBS12 (2031).

Dari data DMO terakhir pada 10 Oktober 2017, tercatat kepemilikan asing atas obligasi pemerintah turun menjadi Rp 807,9 triliun dari Rp 824,47 triliun pada 28 September 2017 yang lalu. Kepemilikan oleh Bank mengalami kenaikan, menjadi Rp 607,6 triliun dari Rp 576,29 triliun. Sementara kepemilikan oleh Bank Indonesia turun menjadi Rp 24,56 triliun dari Rp 31,3 triliun.

Pekan ini, dari Amerika akan dirilis catatan pertemuan FOMC, angka inflasi, serta data reguler lainnya. Dari dalam negeri, data angka perdagangan kendaraan bermotor bulan September akan dirilis pekan ini.

	LAST	WEEKLY
IHSG	5,905.4	0.1
Indeks Obligasi IBPA	233.7	(0.3)
JPM Indeks	256.5	0.2
USD / IDR	13,519.0	0.3
Harga Emas (USD/OZ)	1,275.8	0.4
Harga Minyak (USD/bbl.)	49.5	(2.2)



Sumber: Bloomberg

INFORMASI PENTING

Eastspring Investments Indonesia

Eastspring Investments adalah perusahaan manajer investasi bagian dari grup Prudential plc (UK) di Asia. Kami adalah salah satu dari perusahaan manajer investasi terbesar di Asia, beroperasi di 10 negara Asia dengan 2500 karyawan dan jumlah dana kelolaan lebih dari USD 170 miliar per 30 Juni 2017. Eastspring Investments Indonesia adalah lembaga Manajer Investasi yang telah memiliki izin usaha, terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Saat ini Eastspring Investments Indonesia adalah salah satu perusahaan manajer investasi terbesar di Indonesia dengan dana kelolaan sekitar Rp 68,63 triliun per 29 September 2017. Didukung oleh para profesional yang handal dan berpengalaman di bidang manajemen investasi dan reksa dana, Eastspring Investments Indonesia berkomitmen penuh menyediakan layanan keuangan berkualitas untuk memenuhi beragam kebutuhan investasi Anda.

Disclaimer

Dokumen ini hanya digunakan sebagai sumber informasi dan tidak diperbolehkan untuk diterbitkan, diedarkan, dicetak ulang, atau didistribusikan baik sebagian ataupun secara keseluruhan kepada pihak lain manapun tanpa persetujuan tertulis dari PT Eastspring Investments Indonesia. Isi dari dokumen ini tidak boleh ditafsirkan sebagai suatu bentuk penawaran atau permintaan untuk pembayaran, pembelian atau penjualan dari setiap jenis Efek yang disebutkan di dalam dokumen ini. Meskipun kami telah melakukan segala tindakan yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa informasi yang ada dalam dokumen ini adalah tidak keliru ataupun tidak salah pada saat penerbitannya, kami tidak bisa menjamin keakuratan dan kelengkapan informasi dalam dokumen ini. Perubahan terhadap setiap pendapat dan perkiraan yang terdapat dalam dokumen ini dapat dilakukan kapanpun tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu. Para investor disarankan untuk meminta nasehat terlebih dahulu dari penasihat keuangannya sebelum berkomitmen melakukan investasi pada unit penyertaan dari setiap produk keuangan kami. PT Eastspring Investments Indonesia dan seluruh pihak terkait dan perusahaan terafiliasinya beserta seluruh direksi dan karyawannya, bisa mempunyai kepemilikan atas Efek yang disebutkan dalam dokumen ini dan bisa juga melakukan atau berencana untuk melakukan perdagangan dan pemberian jasa investasi kepada perusahaan-perusahaan yang Efeknya disebutkan dalam dokumen ini dan juga kepada pihak-pihak lainnya. Seluruh grafik dan gambar yang ditampilkan hanya digunakan untuk maksud ilustrasi. Kinerja masa lalu tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk kinerja masa depan. Seluruh prediksi, perkiraan, atau ramalan pada kondisi ekonomi, pasar modal atau kecenderungan ekonomi yang terjadi pada pasar tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk masa depan atau kemungkinan kinerja PT Eastspring Investments Indonesia atau setiap produk yang dikelola oleh PT Eastspring Investments Indonesia. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Suatu investasi mengandung risiko investasi, termasuk kemungkinan hilangnya jumlah pokok investasi itu sendiri. PT Eastspring Investments Indonesia merupakan anak perusahaan yang dimiliki seluruhnya oleh Prudential plc yang berkedudukan di Inggris Raya sebagai pemegang saham teratas dalam struktur kepemilikan saham grup perusahaan. PT Eastspring Investments Indonesia dan Prudential plc UK tidak terafiliasi dalam bentuk apapun dengan Prudential Financial, Inc., yang memiliki kedudukan utama di Amerika Serikat.



A member of Prudential plc (UK) 

Informasi lebih lanjut hubungi:

PT Eastspring Investments Indonesia

Prudential Tower Lantai 23

Jl. Jend. Sudirman Kav. 79, Jakarta 12910

Telepon: +(62 21) 2924 5555

Fax: +(62 21) 2924 5566

eastspring.co.id

